

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS INTEGRATIF

UNTUK RA AL-AZHAR KOTA LANGSA, ACEH TIMUR



Oleh:
Lina Khairunnisa'
NIM 17204030016

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Khairunnisa'

NIM : 17204030016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya .

Yogyakarta, 29 Maret 2019

yang menyatakan



Lina Khairunnisa'

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Khairunnisa'

NIM : 17204030016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

yang menyatakan



Lina Khairunnisa'



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-83/Un.02/DT/PP.01.1/04/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BEBASIS INTEGRATIF
UNTUK RA AL-AZHAR KOTA LANGSA ACEH TIMUR
Nama : Lina Khairunnisa'
NIM : 17204030016
Program Studi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD
Tanggal Ujian : 8 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 April 2019

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BEBASIS
INTEGRATIF UNTUK RA AL-AZHAR KOTA
LANGSA ACEH TIMUR

Nama : Lina Khairunnisa'
NIM : 17204030016
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim pengujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd.

Penguji II : Dr. Muqowim, M.Ag.

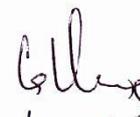
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 April 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3,86

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Di RA Al-Azhar
Kota Langsa.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Lina Khairunnisa'

NIM : 17204030016

Jenjang : Magister (S2)

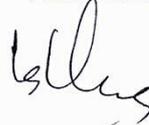
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.,

ABSTRAK

Lina Khairunnisa, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Untuk Anak Usia Dini, Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya bahan ajar yang dicetak khusus mengintegrasikan antar tema guna untuk meningkatkan aspek perkembangan anak. Selama ini, bahan ajar yang beredar di masyarakat baik dari pemerintah maupun yang beredar di pasar hanya mengintegrasikan aspek perkembangan anak saja. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui prosedur dalam mengembangkan produk bahan ajar berbasis integratif bagi perkembangan anak usia dini. 2) mengetahui hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan bagi anak usia dini. 3) mengetahui kelayakan hasil pengembangan bahan ajar berbasis integratif yang diperuntukkan untuk anak usia dini dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor tanggapan dalam bentuk angket yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru, dan anak. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru dan beberapa anak berupa komentar dan juga saran tentang buku teks yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa skor total penilaian para ahli media terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah: untuk validator pertama memberikan skor total 81 yang termasuk kategori sangat baik, dan untuk validator kedua memberi skor total 77 yang termasuk kategori baik. Skor total ahli materi adalah: untuk validator pertama memberikan skor 88 yang termasuk kategori sangat baik, dan untuk validator kedua memberi skor 82 yang termasuk kategori sangat baik. Skor total ahli bahasa adalah: untuk validator pertama memberikan skor total 44 yang termasuk kategori baik, dan untuk validator kedua memberi skor total 40 yang termasuk kategori baik. Skor total penilaian guru adalah: untuk validator pertama memberikan skor total 46 yang termasuk kategori baik, dan untuk validator kedua memberi skor total 47 yang termasuk kategori baik. Kemudian dari analisis hasil lembar kerja siswa ditemukan hasil capaian perkembangan anak sebagai berikut: aspek perkembangan nilai agama dan moral 4 orang anak sudah pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH. Fisik-motorik 3 orang anak pada tahap MB, dan 15 orang anak pada tahap BSH. Kognitif 4 orang anak pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH. Bahasa 4 orang anak pada tahap MB, 13 orang anak pada tahap BSB, dan 1 orang anak pada tahap BSB. Social-emosional 5 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 1 orang anak pada tahap BSB. Dan aspek perkembangan senin 4 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 2 orang anak pada tahap BSB.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dikembangkan ini memperoleh respon positif dan layak untuk digunakan untuk siswa taman kanak-kanak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Bahan Ajar, Pembelajaran Integratif

ABSTRACT

Lina Khairunnisa, Integrative Based Instructional Materials Development for Early Childhood Programs Graduate Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2019.

This research was motivated by the lack of teaching materials that integrate inter-theme specially printed order to improve aspects of child development. During this time, teaching materials circulating in the community both from government and circulating on the market only integrate aspects of child development course. This study aims to: 1) determine the procedure in developing products barbasis integrative teaching materials for early childhood development. 2) determine the validation results based integrative teaching materials developed for young children. 3) determine the feasibility of the development of integrative-based teaching materials that cater for early childhood in improving aspects of early childhood development.

This study uses the Research and Development (R & D) by using ADDIE development model. The type of data that is obtained is quantitative and qualitative data. The quantitative data in the form of a score responses in the form of questionnaires obtained from media experts, subject matter experts, linguists, teachers, and children. The qualitative data obtained from interviews with teachers and some of the children in the form of comments and suggestions about textbooks developed.

The results showed showed that the total score of the ratings experts media teaching materials developed are: for the first validator gives a total score of 81 which included the excellent category, and for the second validator gives a total score of 77 which included both categories. Total score matter experts Adala: for the first validator gives a score of 88 which included the excellent category, and for the second validator gives a score of 82 which included the very good category. Total score linguists are: for the first validator gives a total score of 44 were categorized as good, and for the second validator gives a total score of 40 which included both categories. Total score of teacher assessment is: for the first validator gives a total score of 46 were categorized as good, and for the second validator gives a total score of 47 which included both categories. Then, from the analysis of the results of tasks that students as supportive data obtained 74% of the students can work on a job with a four-star result that is developing according to expectations (BSH), and 40% of students gained three stars with criteria began to develop (MB). Overall it can be concluded that the results of research and development of teaching materials developed to elicit a response is positive and deserves to be used for kindergarten students aged 5-6 years.

Keywords: Teaching Materials, Integrative Learning

MOTTO:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau membenci sesuatu namun amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(Q.S Al Baqarah ayat 216)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.”

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Ri Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 158/1987 Dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta'addidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	Fathah	a
	Kasrah	i
	dammah	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Dia yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap terhantar kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan bahwa menyerah bukanlah sebuah pilihan.

Dengan penelitian berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Di RA Al-Azhar Kota Langsa”. Peneliti berharap mampu memberikan pandangan baru kepada pendidik untuk terus berkreasi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis integratif.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, ada banyak pihak yang membantu peneliti, baik dengan bantuan materi maupun materi, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., B.A, Drs., M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staff yang sudah membantu.
7. Ayahanda Amrul Purba,S.Ag,M.A dan Ibu Nurbani yang telah mengajarkan bagaimana cara memberikan dukungan tanpa mematahkan semangat yang tanpa henti memberikan perhatian lebih pada peneliti. Terimakasih atas do'a-do'a yang tiada putus kepada peneliti.
8. Abanghanda Wahyu Fahrul Rizki,MH sebagai pengganti orangtua peneliti selama di Jogja, terimakasih telah sabar menasehati peneliti, membimbing, mengayomi peneliti mengarahkan kejalan yang baik, hingga sampai saat ini.
9. Ibu Nusna Abdiyah,S.Ag selaku Kepala Sekolah beserta Guru dan Staf RA Al-Azhar Kota Langsa yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD A2 angkatan 2017 yang mengisi masa-masa perkuliahan dengan suka dan duka bersama dengan penuh cerita indah dan mengesankan, teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman hidup berharga bagi peneliti selama di Jogja. Sampai jumpa dipuncak kesuksesan teman-teman.
11. Teman-teman dari Sumatra Utara, Aceh dll yang telah mengenalkan akan indahnya Jogja kepada peneliti serta telah mengajarkan bagaimana hidup jauh dari keluarga, semoga Allah membalas segala kebaikan dan selamat berjumpa di gerbang kesuksesan.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti selain do'a. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran. Amiiin.

Yogyakarta, 29 Maret 2019
Peneliti

Lina Khairunnisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	ix
MOTTO.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUD.....	22
A. Pengembangan Bahan Ajar	22
B. Bahan Ajar Untuk Anak Usia Dini	33
C. Pembelajaran Integratif	44
BAB III GAMBARAN UMUM RA AL-AZHAR	
KOTA LANGSA	57
A. Letak Dan Keadaan Geografis	57
B. Sarana Dan Prasarana.....	64
BAB IV PROSEDUR PENGEMBANGAN, PENILAIAN	
DAN KELAYAKAN BAHAN AJAR BERBASIS	
INTEGRATIF UNTUK AUD... ..	67
A. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif	
Untuk AUD	67
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	67
2. <i>Design</i> (desain)	69
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	82
4. <i>Implementation</i> (Penerapan)	109
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	110
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115

B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 aturan pemberian skor
2. Tabel 2 katagori penilaian
3. Tabel 3 nilai persentase pengembangan bahan ajar
4. Tabel 4 skala likert
5. Tabel 5 profil RA Al-Azhar Kora Langsa
6. Tabel 6 jadwal kegiatan pembelajaran di RA Al-Azhar Kora Langsa
7. Tabel 7 jadwal pembelajaran di RA Al-Azhar Kora Langsa
8. Tabel 8 STPPA nilai agama dan moral anak usia dini 5-6 tahun
9. Tabel 9 STPPA fisik motorik anak usia dini 5-6 tahun
10. Tabel 10 STPPA kognitif anak usia dini 5-6 tahun
11. Tabel 11 STPPA bahasa anak usia dini 5-6 tahun
12. Tabel 12 STPPA social emosional anak usia dini 5-6 tahun
13. Tabel 13 STPPA seni anak usia dini 5-6 tahun
14. Tabel 14 validasi ahli materi
15. Tabel 15 skala interval
16. Tabel 16 data hasil uji validasi ahli media
17. Tabel 17 skala likert
18. Tabel 18 data hasil uji validasi ahli bahasa
19. Tabel 19 skala likert
20. Tabel 20 data hasil uji validasi guru
21. Tabel 21 skala interval
22. Tabel 22 data siswa kelas B2 RA Al-Azhar
23. Tabel 23 kuesioner kepuasan siswa terhadap bahan ajar
24. Tabel 24 skala interval perkembangan anak

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 model ADDIE
2. Gambar 2 model keterpaduan
3. Gambar 3 sekolah RA Al-Azhar Kota Langsa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Validasi uji kelompok terbatas
2. Instrument validasi ahli
3. Kuesioner tingkat kepuasan anak
4. Foto hasil revisi produk
5. Hasil Dokumentasi Foto
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, pendidikan mencakup segala usaha dan perbantuan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi muda untuk melakukan fungsi kehidupan dalam pergaulan sebaik – baiknya. begitu juga dengan pendidikan pada anak usia dimana pada masa ini anak membutuhkan stimulasi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*.¹

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya diukur dari sisi neorologi (optimalisasi fungsi otak) semata, tetapi juga diukur dari sisi psikologi, yaitu tahap-tahap perkembangan atau tumbuh cerdas. Artinya, anak yang cerdas bukan hanya yang otaknya berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan pada aspek-aspek yang lain. Kecerdasan pada aspek-aspek yang lain ditentukan oleh tingkat pencapaian tumbuh-kembang pada semua aspek anak. Aspek-aspek yang dimaksud adalah fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan rasa agama. Semakin lengkap dan sempurna tahap-tahap perkembangan pada semua aspek tersebut, semakin sempurna kecerdasan anak tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pencapaian perkembangan pada semua aspek di atas, semakin rendah pula tingkat kecerdasannya.²

Dalam mengembangkan semua aspek tersebut guru memerlukan bahan ajar atau materi sehingga informasi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar yang dapat digunakan seperti buku, modul dan bahan ajar yang ada dilingkungan sekitar yang ada di sekolah. Menurut Sudirman bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pengajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.

¹Maritinis Yasmin & Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, (Jambi, Pt Agung Persada Group, 2012), hlm. 3.

² Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 65.

Warpala menyatakan bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Widodo, Jasmadi bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan – batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksnya.

Pengembangan bahan ajar merupakan bagian dari strategi peningkatan capaian pendidikan, jenis/bahan ajar yang mau dikembangkan tentu harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak. Pengembangan ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan kurikulum yang hampir mengubah seluruh sistem pembelajaran anak usia dini. Muhammad Nuh selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kurikulum 2013 yang mulai berlaku pada bulan juli 2013.

Beliau menyatakan bahwa orientasi pengembangan Kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Penerapan Kurikulum 2013 ini disajikan dalam model pembelajaran tematik-integratif.³ Untuk mencapai pada tingkat tersebut pengembangan bahan ajar perlu untuk dilakukan mengingat kurikulum dan tema/materi yang disediakan terkadang tidak sesuai denangan kebutuhan lembaga pendidikan anak usia dini, terkhusus bagi lembaga-lembaga pendidikan yang terletak di pedesaan.⁴

Dalam pembelajaran AUD terdapat 8 tema yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013, yaitu: diriku, keluarga, lingkunganku, binatang, tanaman, kendaraan, alam sessmesta di dalamnya membahas tentang bencana alam, dan tema negaraku. Tema-tema tersebut diajarkan secara terpisah selama 1 tahun, yaitu 4 tema dibahas pada semester pertama dan 4 tema selanjutnya dibahas pada semester kedua. Setiap tema biasanya menghabiskan waktu selama empat minggu bahkan lebih, ini dikarenakan memang setiap tema dibahas secara terpisah dalam beberapa buku paket.

³Yusinta Dwi Ariyanti Dan Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol,1, Nomor VI. April 2016.

⁴ Wawancara Dengan Roiyan Fadilla, Pada 8 Maret 2019 Di RA Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur.

Pemisahan tersebut dikarnakan selama ini belum terdapat bahan ajar yang komprehensif memuat semua tema Mengingat bahwa dalam lembaga pendidikan anak usia dini banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan membuat beberapa tema tidak tersalurkan kepada anak.⁵

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti menggabungkan dua buah tema dengan cara mengintegrasikannya melihat dari segi keterhubungan dan keterkaitan antara keduanya. Tema-tema yang ada pada dasarnya bisa dikembangkan berdasarkan kedekatannya, yaitu tema yang peneliti angkat tema Lingkunganku terdapat pada semester satu dan tema Bencana Alam terdapat pada semester dua. Pengintegrasian kedua buah tema tersebut nantinya akan membuat semua tema tersalurkan kepada anak dan membantu guru dalam mengajar.

Pengintegrasian kedua buah tema tersebut nantinya mampu meningkatkan aspek perkembangan pada aspek perkembangan anak usia dini. Pada aspek perkembangan Kognitif akan melatih anak untuk berfikir lebih kritis, untuk aspek perkembangan bahasa akan menghasilkan kosa kata baru bagi anak, aspek perkembangan nilai agama dan moral akan menghasilkan sikap tanggung jawab anak terhadap lingkungan dan setiap tindakan yang ia lakukan, dan aspek perkembangan lainnya.

Melihat hal tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian pengembangan mengenai bahan ajar berbasis integratif bagi anak usia dini (5-6 tahun). Bahan ajar yang peneliti kembangkan berlandaskan dengan enam aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan KD & KI yang ingin dicapai, keenam aspek tersebut yaitu kognitif, bahasa, social emosional, nilai agama dan moral, fisik-motorik dan seni. Bahan ajar yang peneliti desain juga menggunakan dua konsep yaitu atraktif dan afektif. Konsep atraktif disini peneliti mendesai bahan ajar dengan berbagai bentuk kegiatan yang biasa dilakukan seperti mewarnai, menyanyi, menggambar, menggunting, dll. Alas an peneliti menggunakan konsep ini karena anak usia dini tidak pernah lepas dari belajar sembari bermain agar tidak membosankan. Sedangkan konsep afektif peneliti mendesain berbagai kegiatan sesuai dengan aspek perkembangan. Alasan peneliti menggunakan konsep ini agar anak tidak hanya

⁵ Wawancara Dengan Ibu Siti Aisyah, Tanggal 6 Maret 2019 Di RA Al-Azhar Kota Langsa Aceh Timur.

sekedar bermain saja, namun tanpa di sadari nantinya kegiatan bermain dapat memberikan dampak positif terhadap aspek perkembangan anak.

Untuk itu bahan ajar yang peneliti kembangkan adalah bahan ajar berbentuk buku bergambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur mengembangkan produk bahan ajar berbasis integratif bagi perkembangan anak usia dini?
2. Bagaimana hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan?
3. Apakah bahan ajar yang dikembangkan layak untuk disajikan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian di atas memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar berbasis integratif yang dapat digunakan oleh anak dan guru anak usia dini.
- 2) Untuk mengetahui hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan bagi anak usia dini.
- 3) Untuk mengetahui kelayakan hasil pengembangan bahan ajar berbasis integratif yang diperuntukkan bagi anak usia dini dalam meningkatkan aspek perkembangannya.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, dengan adanya informasi yang diperoleh, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama yang nantinya dapat meningkatkan aspek perkembangan anak.
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan dan memotivasi bagi guru khususnya taman kanak-kanak untuk mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan anak dengan atraktif dan afektif.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti secara langsung bagaimana sistematika pengembangan bahan ajar.
 - d. Manfaat bagi tim penyusun buku taman kanak-kanak secara umum dan khususnya bagi tim penyusun buku taman kanak-kanak yang berbasis keagamaan, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi terhadap buku-buku yang biasa digunakan.
- 2) Secara Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar berbasis integratif bagi anak usia dini.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif, bahasa, dan NAM bagi anak usia dini.
 - c. Manfaat bagi peneliti, yaitu dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis sehingga memberikan arah dan tujuan yang jelas pada penelitian agar lebih baik dan sempurna.

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema yang hampir serupa dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah:

Penelitian pertama dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab".⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang layak untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa kelas IV MIN Jejeran, Pleret, Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis integrative. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada model pengembangan bahan ajar, aspek perkembangan dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini modul pengembangan bahan ajar berupa

⁶Novi Lestariningsih Dan Siti Partini Suardiman. " Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April 2017, hlm. 14.

penggabungan 2 tema yang saling berkaitan, yaitu tema "lingkunganku" dan "bencana alam".

Penelitian kedua dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik-integratif berbasis sentra bagi anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis sentra di TK Islam Tunas Harapan dilaksanakan dengan menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Pemilihan tema berdasarkan kesepakatan antara guru dengan anak. Guru mengaitkan semua tema dalam setiap kegiatan diberbagai sentra dan menekankan pada keterampilan untuk membantu anak menemukan pengetahuan. Melalui aktivitas bermain seraya belajar dalam sentra ini, diperlukan kreativitas guru dalam menyajikan berbagai materi sehingga anak tidak merasa bosan. Selanjutnya guru menyiapkan pijakan agar anak bisa asyik bermain untuk menjelajah dalam menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sendiri.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pengintegrasian tema dalam kegiatan belajar. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan aspek perkembangan. Dalam penelitian ini sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti adalah menggunakan metode R&D. aspek yang ditekankan dalam penelitian sebelumnya adalah aspek kekreativan anak, sedangkan aspek yang ditekankan peneliti adalah enam aspek perkembangan, yaitu: aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik-motorik, aspek sosial-emosional dan aspek seni.

Penelitian ketiga berjudul "Pegembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak".⁸ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan guru dalam mengajarkan bahasa Arab dikarenakan masih jarang nya ditemukan bahan ajar yang dicetak khusus menyesuaikan usia serta kurikulum PAUD 2013 yang berlaku saat ini untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak.

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa buku teks untuk siswa taman kanak-kanak usia 4-6 tahun yang tersusun dalam dua buah buku sesuai kategori usia.

⁷Amin Sabi'ati, *Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁸Khoiriyah Nurlaili, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2018).

Buku pertama diperuntukkan untuk usia 4-5 tahun, dan buku kedua untuk usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak jenjang usia 4-6 tahun.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pengembangan bahan ajar untuk anak usia dini tingkat usia 5-6 tahun. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada bentuk bahan ajar yang dikembangkan. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbentuk buku teks dan mencakup semua tema pembelajaran anak usia dini, sedangkan bahan ajar yang peneliti kembangkan disini berbentuk buku bergambar yang membahas dua buah tema yang saling berkaitan nantinya akan diintegrasikan sehingga menghasilkan beberapa materi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁹ Sebagaimana penjelasan Borg dan Gall, penelitian semacam ini diklasifikasikan sebagai penelitian pengembangan (*R and D category*).

Model penelitian pengembangan pendidikan berawal dari hasil penelitian yang kemudian digunakan untuk mendesain produk baru yang secara sistematis dilakukan tes, evaluasi, dan perbaikan sampai tahap efektif untuk diterapkan.¹⁰ Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Untuk menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multy years*).¹¹

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet. V, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

¹⁰Borg & Gall, *Educational Research*, (USA: Allyn And Bacon, 2003), hlm. 569.

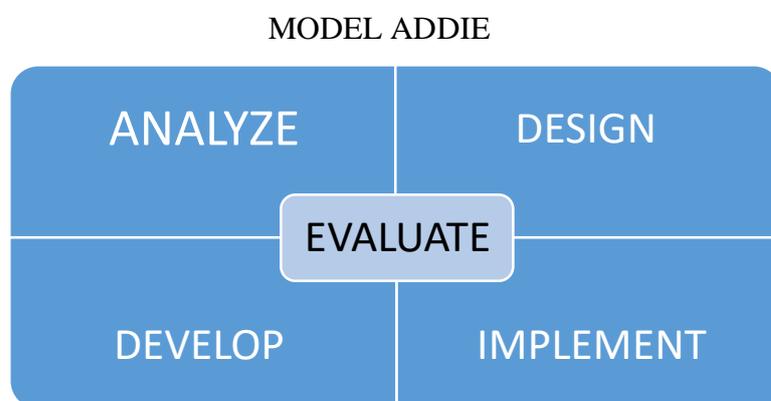
¹¹Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

2. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan konsep desain konseptual dalam upaya peningkatan fungsi dari model yang telah ada sebelumnya, melalui penambahan komponen pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Model ADDIE, sesuai dengan namanya, berisi beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien.

Implementasi model ADDIE dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Model ADDIE

Tahap pertama, *Analysis*. Pada tahap ini merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan masalah yang dihadapi. Hasil *Analysis* menggambarkan masalah-masalah yang perlu dicari solusinya dan alternatif lain untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur buku ajar anak usia dini, dan penulis mendapatkan informasi bahwa selama ini belum ada buku/bahan ajar yang mengintegrasikan dua buah tema yang saling berkaitan.

Tahap kedua, *Design*. Pada tahap ini merupakan tahap merancang dan mengembangkan sebuah program pembelajaran. Tahap desain dilakukan dengan mengidentifikasi sub-sub kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Dalam tahap ini penulis mengambil sub kemampuan kognitif, bahasa dan NAM.

Tahap ketiga, *Development* atau pengembangan. Pada tahap ini bahan pembelajaran diproduksi atau diadaptasi agar dapat digunakan dalam

menyampaikan isi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Bahan pembelajaran dalam hal ini dapat dimaknai sebagai sarana atau media yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Bahan pembelajaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi: bahan cetak, audio, video, multimedia, dan internet.

Dalam mengembangkan bahan pembelajaran, ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu: memproduksi sendiri sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan atau memodifikasi bahan yang sudah ada. Untuk penelitian dan pengembangan ini, langkah yang peneliti ambil adalah memproduksi sendiri sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu menghasilkan produk bahan cetak berupa buku teks untuk anak usia dini yang mengintegrasikan dua buah tema, yaitu: tema lingkunganku dengan bencana alam.

Setelah diproduksi, tahap selanjutnya adalah tahap validasi ahli materi, media dan guru dilanjutkan dengan analisis data. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian agar produk yang dikembangkan layak untuk digunakan. Berdasarkan penilaian dan sarana yang diperoleh tersebut, maka produk awal direvisi dan dicetak kembali agar dapat diterapkan di lapangan.

Tahap keempat, *implementation*. Pada tahap ini merupakan langkah dalam menerapkan produk yang dihasilkan sesuai dengan desain yang telah dikembangkan sebelumnya. Strategi pembelajaran juga perlu diaplikasikan oleh pendidik dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran kepada peserta didik berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Tahap kelima, *evaluation* atau evaluasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menerapkan model ADDIE. Evaluasi dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu objek.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini RA Al-Azhar kota langsa, Aceh. Subjek merupakan siswa dengan rentang usia 5-6 tahun.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan peneliti gunakan berupa angket dan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru dan siswa). Sedangkan wawancara digunakan pada uji kelompok kecil.

- 1) Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrument penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:
 - a. Aspek pembelajaran, meliputi 11 indikator yaitu:
 - a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
 - b) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
 - c) Kesesuaian materi dengan indikator.
 - d) Sistematika penyajian materi.
 - e) Kejelasan petunjuk belajar.
 - f) Kebenaran uraian materi.
 - g) Pemilihan strategi belajar.
 - h) Pemberian latihan untuk pemahaman materi
 - i) Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa
 - j) Pemberian umpan balik
 - b. Aspek materi/isi, meliputi indikator sebagai berikut:
 - a) Materi mudah dipahami.
 - b) Kebenaran isi materi yang disajikan.
 - c) Kejelasan uraian materi.
 - d) Kesesuaian materi dengan siswa.
 - e) Kesesuaian latihan dengan materi.
 - f) Konsistensi penyajian.
 - g) Penggunaan bahasa yang tepat/pemilihan kata.
 - h) Mengandung aspek perkembangan kognitif, bahasa dan NAM
 - i) Variasi bentuk soal.
 - j) Tingkat kesulitan soal.
 - k) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.
- 2) Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek penilaian pembelajaran dan tampilan buku. Instrumen penelitian berupa angket

berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu aspek tampilan terdiri dari 6 indikator, yaitu:

- a. Desain tampilan
- b. Pemilihan gambar pada *cover* dan pada isi materi
- c. Ukuran huruf dan jenis tulisan
- d. Ukuran huruf dan jenis tulisan
- e. Tata letak (*layout*)
- f. Penempatan gambar
- g. Kombinasi warna

3) Angket untuk guru

Angket ini diberikan kepada satu orang guru untuk melihat respon terhadap produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut:

- a. Aspek pembelajaran, meliputi:
 - a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
 - b) Kemudahan memahami materi
 - c) Pemberian latihan untuk memahami materi
 - d) Keseimbangan materi dengan contoh yang diberikan
 - e) Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)
 - f) Kejelasan petunjuk belajar
 - g) Pemberian motivasi
 - h) Mengandung aspek perkembangan kognitif, bahasa dan NAM
 - i) Keseimbangan materi dengan soal tes
- b. Aspek materi/isi, meliputi:
 - a) Materi mudah dipahami
 - b) Kebenaran isi materi yang disajikan
 - c) Kejelasan uraian materi
 - d) Kesesuaian dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran
 - e) Kesesuaian materi dengan siswa
 - f) Kesesuaian materi dengan contoh
 - g) Kesesuaian latihan dengan materi
 - h) Konsistensi penyajian

- i) Pemilihan kata
- j) Variasi bentuk soal
- k) Tingkat kesulitan soal
- l) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi
- c. Aspek penyajian, meliputi:
 - a) Buku teks disajikan secara sistematis
 - b) Penyajian buku teks dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan
 - c) Penyajian dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik
 - d) Kejelasan tulisan dan gambar
 - e) Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep
- d. Aspek grafik, meliputi:
 - a) Desain *cover*
 - b) Tata letak (*layout*)
 - c) Ukuran huruf
 - d) Ukuran bahan ajar
 - e) Pemilihan bahasa
 - f) Penggunaan kata dan istilah
 - g) Keterbacaan tulisan
 - h) Kejelasan cetakan
 - i) Kemudahan petunjuk
- e. Angket untuk anak
 - 1) Aspek penyajian dan grafik, meliputi:
 - a) Desain *cover*
 - b) Kejelasan tulisan dan gambar
 - c) Kemudahan petunjuk belajar
 - 2) Aspek materi/isi
 - a) Materi mudah dipahami
 - b) Kejelasan materi
 - c) Penggunaan bahasa
 - d) Mengandung aspek perkembangan anak usia dini

Instrumen lain yang digunakan yaitu wawancara kepada guru. Wawancara ini digunakan sebagai saran, kritik, atau masukan guna perbaikan kualitas bagi produk yang dikembangkan agar lebih baik.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistic deskriptif kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, ahli media, dan guru dihimpun untuk memperbaiki bahan ajar dan merevisi produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistic deskriptif menggunakan konversi skala lima.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari angket
- b. Data kualitatif yang diperoleh dari reviewer diubah menjadi data kuantitatif dengan ketentuan:¹²

Tabel 1. Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

- c. Setelah data terkumpul. Skor setiap aspek penilaian dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

n : jumlah penilai

x : jumlah skor

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), Hlm. 80.

- d. Mengubah nilai tiap aspek dalam masing-masing komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal, dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴

Table .2 Kriteria kategori penilaian

No	Rentang skor (i) kuantitati	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > x_i + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i - 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$M_i - 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup
4	$M_i - 1,80 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i - 0,60$	Kurang
5	$\bar{X} \leq x_i - 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

\bar{X} : skor rata-rata

M_i : rata-sata ideal

SBi : simpangan baku ideal

Dalam teknik analisis data lembar observasi yang akan dinilai menggunakan metode *check-list*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran pengembangan bahan ajar berbasis integratif. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

- Menjumlahkan indicator dari aspek pengembangan bahan ajar berbasis integrative yang diamati.
- Menghitung persentase aspek pengembangan bahan ajar berbasis integrative dalam kelompok dengan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Skor total

Data yang telah didapat dari hasil analisis data berupa lembar observasi kemudian dikonversikan dalam kategori nilai persentase dan dapat dilihat pada table.

Table .3 Nilai Persentase Pengembangan Bahan Ajar

Persentase	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup

¹⁴*Ibid*, hlm. 81.

21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Tabel .4 Skala Likert Pedoman Dalam Penyetoran Angket

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal C dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian, jika hasil akhir penilaian yang diberikan para ahli adalah C atau cukup baik, maka produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berhubungan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Untuk mencapai sasaran, maka sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab sebagai berikut;

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I berisi tentang pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah sebagai landasan mengapa mengambil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis integratif, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup pengembangan bahan ajar, bahan ajar untuk anak usia dini, dan pembelajaran integratif. Hal ini diperlukan guna memberi penjelasan konseptual dan batas-batas teoritis dalam penelitian ini. Sehingga tidak keluar dari batas-batas teoritis yang menjadi pijakan dalam penelitian.

Bab III menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran umum mengenai RA Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur

yang dijadikan sebagai objek penelitian. Mulai dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru, karyawan, siswa, sarana, dan prasarana.

Bab IV penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian dan pembahasan penelitian melingkupi bagaimana prosedur mengembangkan produk bahan ajar berbasis integratif bagi perkembangan anak usia dini, bagaimana hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan dan apakah bahan ajar yang dikembangkan layak untuk disajikan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Hal ini merupakan bagian penting dari penelitian. Karena dalam bab ini akan menjawab hasil dari penelitian.

Bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Hal ini untuk mendapatkan kesimpulan sesuai pokok masalah dan tujuan penelitian ini.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa buku bergambar untuk anak taman kanak-kanak usia 5-6 tahun yang tersusun dari dua buah tema yaitu tema lingkunganku dan bencana alam yang selanjutnya diintegrasikan menjadi satu buku. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk bahan ajar ini mengikuti prosedur R&D dengan model ADDIE. Langkah awal dari penelitian ini adalah *analysis*/analisis, design, development, implementation, dan evaluation.
2. Hasil validasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, 2 orang ahli bahasa, dan 2 orang guru taman kanak-kanak. Selain itu langkah terakhir tahap ini dihasilkan dari respon siswa RA Al-Azhar Kota Langsa selaku subjek penelitian. Adapun hasilnya sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi dari ahli materi diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 81 dengan kategori **sangat baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 77 dengan kategori **baik**.
 - b. Hasil validasi dari ahli media diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 88 dengan kategori **sangat baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 82 dengan kategori **sangat baik**.
 - c. Hasil validasi dari ahli bahasa diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 44 dengan kategori **baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 40 dengan kategori **baik**.
 - d. Hasil validasi dari guru diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 46 dengan kategori **baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 47 dengan kategori **baik**.
3. Tingkat kelayakan bahan ajar yang disajikan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di peroleh hasil sebagai berikut:
 - 1) Aspek perkembangan NAM menunjukkan 4 orang anak sudah pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH

- 2) Aspek perkembangan fisik-motorik menunjukkan 3 orang anak pada tahap MB, dan 15 orang anak pada tahap BSH
- 3) Aspek perkembangan kognitif menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH
- 4) Aspek perkembangan bahasa menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, 13 orang anak pada tahap BSB, dan 1 orang anak pada tahap BSB.
- 5) Aspek perkembangan social-emosional menunjukkan 5 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 1 orang anak pada tahap BSB.
- 6) Aspek perkembangan seni menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 2 orang anak pada tahap BSB.

Berdasarkan penilaian-penilaian sebelumnya tentang bahan ajar yang disajikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku bergambar yang penulis kembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses peningkatan aspek perkembangan anak di taman kanak-kanak jenjang usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak terkait guna perbaikan dan pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru taman kanak-kanak, diharapkan dapat menggunakan produk yang dikembangkan agar proses pengembangan aspek perkembangan anak di RA Al-Azhar Kota Langsa dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Selain itu guru juga diharapkan agar lebih kreatif dalam memadukan antara bahan ajar dengan media pembelajaran yang lain, serta kreatif dalam mengintegrasikan tema-tema yang ada.
2. Bagi para pengembang buku bergambar, khususnya taman kanak-kanak diharapkan dapat mengintegrasikan tema-tema yang lainnya sesuai dengan aspek perkembangan anak, sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima dengan baik oleh pihak sekolah maupun masyarakat umum.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahan ajar ini diharapkan menjadi bahan acuan guna mengembangkan dan menguji efektivitas produk agar terciptanya produk baru yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet Ke-5, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Amin Sabi'ati, *Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Amrih Setiowati, "*Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*", Skripsi Program Sarjana Sastra Satu Fakultas Bahasa Dan Seni, UNNESA, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Pendidikan Profesi Guru (PPG), Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2010.
- Borg & Gall, *Educational Research*, USA: Allyn And Bacon, 2003.
- Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010.
- Diane Philips, Sarah Burwood & Helen Dunford, *Project With Young Learners*, Berlin: Oxford University Press, 1999.
- Hari Santoso. "*Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyajian Buku Bergambar*". *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM* Tahun 2011.
- Indrawati, *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar (Untuk Guru SD)*, Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Ilmum Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Untuk Program Bermutu, 2009.

- Kasih K.E Suyanto, *English For Young Learners; Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, Dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Khoiriyah Nurlaili, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2018.
- Maritinis Yasmin & Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, Jambi, Pt Agung Persada Group, 2012.
- Melani Kasim, *Pembelajaran Terpadu*, Makalah, 20 April 201.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kenca, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet. V, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novi Lestariningsih Dan Siti Partini Suardiman. ” Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April 2017.
- Novi Resmi, *Implementasi Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Kelas Rendah Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Makalah Dalam Pelatihan Manajemen Kelas dan Pembelajaran Terpadu Bagi Guru PD, TK, dan Guru SD Kelas Rendah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Salman Alfarisi, 23 s/d Juni 2003.
- Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang*, Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014.
- Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu* (Medan: LPPPI, t.t.
- S. Nasution, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardjo, Dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pps UNY, 2008.

- Sukayati, *Pembelajaran Tematik Di SD Merupakan Terapan Dari Pembelajaran Terpadu*, Makalah, Disampaikan Pada Diklat Instruktur/Pengembangan Matematika SD Jenjang Lanjut, 6s/d 19 Agustus 2004.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010.
- Tim Penulis PGMI, *Pembelajaran Tematik*, Surabaya: lapis-PGMI, paket 1, 2009.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik; Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*, Jakarta: Prenamedia Grup, 2015.
- Yusinta Dwi Ariyanti Dan Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol,1, Nomor VI, April 2016.
- Zainudin Arif dan Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*, Jakarta: Gramedia Widiaksarana Indonesia, 1997.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, pendidikan mencakup segala usaha dan perbantuan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi muda untuk melakukan fungsi kehidupan dalam pergaulan sebaik – baiknya. begitu juga dengan pendidikan pada anak usia dimana pada masa ini anak membutuhkan stimulasi bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*.¹

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya diukur dari sisi neorologi (optimalisasi fungsi otak) semata, tetapi juga diukur dari sisi psikologi, yaitu tahap-tahap perkembangan atau tumbuh cerdas. Artinya, anak yang cerdas bukan hanya yang otaknya berkembang cepat, tetapi juga cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan pada aspek-aspek yang lain. Kecerdasan pada aspek-aspek yang lain ditentukan oleh tingkat pencapaian tumbuh-kembang pada semua aspek anak. Aspek-aspek yang dimaksud adalah fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan rasa agama. Semakin lengkap dan sempurna tahap-tahap perkembangan pada semua aspek tersebut, semakin sempurna kecerdasan anak tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pencapaian perkembangan pada semua aspek di atas, semakin rendah pula tingkat kecerdasannya.²

Dalam mengembangkan semua aspek tersebut guru memerlukan bahan ajar atau materi sehingga informasi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar yang dapat digunakan seperti buku, modul dan bahan ajar yang ada dilingkungan sekitar yang ada di sekolah. Menurut Sudirman bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pengajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.

¹Maritinis Yasmin & Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, (Jambi, Pt Agung Persada Group, 2012), hlm. 3.

² Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 65.

Warpala menyatakan bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Widodo, Jasmadi bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan – batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksnya.

Pengembangan bahan ajar merupakan bagian dari strategi peningkatan capaian pendidikan, jenis/bahan ajar yang mau dikembangkan tentu harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak. Pengembangan ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan kurikulum yang hampir mengubah seluruh sistem pembelajaran anak usia dini. Muhammad Nuh selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kurikulum 2013 yang mulai berlaku pada bulan juli 2013.

Beliau menyatakan bahwa orientasi pengembangan Kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Penerapan Kurikulum 2013 ini disajikan dalam model pembelajaran tematik-integratif.³ Untuk mencapai pada tingkat tersebut pengembangan bahan ajar perlu untuk dilakukan mengingat kurikulum dan tema/materi yang disediakan terkadang tidak sesuai denangan kebutuhan lembaga pendidikan anak usia dini, terkhusus bagi lembaga-lembaga pendidikan yang terletak di pedesaan.⁴

Dalam pembelajaran AUD terdapat 8 tema yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013, yaitu: diriku, keluarga, lingkunganku, binatang, tanaman, kendaraan, alam sessmesta di dalamnya membahas tentang bencana alam, dan tema negaraku. Tema-tema tersebut diajarkan secara terpisah selama 1 tahun, yaitu 4 tema dibahas pada semester pertama dan 4 tema selanjutnya dibahas pada semester kedua. Setiap tema biasanya menghabiskan waktu selama empat minggu bahkan lebih, ini dikarenakan memang setiap tema dibahas secara terpisah dalam beberapa buku paket.

³Yusinta Dwi Ariyanti Dan Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol,1, Nomor VI. April 2016.

⁴ Wawancara Dengan Roiyan Fadilla, Pada 8 Maret 2019 Di RA Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur.

Pemisahan tersebut dikarnakan selama ini belum terdapat bahan ajar yang komprehensif memuat semua tema Mengingat bahwa dalam lembaga pendidikan anak usia dini banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan membuat beberapa tema tidak tersalurkan kepada anak.⁵

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti menggabungkan dua buah tema dengan cara mengintegrasikannya melihat dari segi keterhubungan dan keterkaitan antara keduanya. Tema-tema yang ada pada dasarnya bisa dikembangkan berdasarkan kedekatannya, yaitu tema yang peneliti angkat tema Lingkunganku terdapat pada semester satu dan tema Bencana Alam terdapat pada semester dua. Pengintegrasian kedua buah tema tersebut nantinya akan membuat semua tema tersalurkan kepada anak dan membantu guru dalam mengajar.

Pengintegrasian kedua buah tema tersebut nantinya mampu meningkatkan aspek perkembangan pada aspek perkembangan anak usia dini. Pada aspek perkembangan Kognitif akan melatih anak untuk berfikir lebih kritis, untuk aspek perkembangan bahasa akan menghasilkan kosa kata baru bagi anak, aspek perkembangan nilai agama dan moral akan menghasilkan sikap tanggung jawab anak terhadap lingkungan dan setiap tindakan yang ia lakukan, dan aspek perkembangan lainnya.

Melihat hal tersebut, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian pengembangan mengenai bahan ajar berbasis integratif bagi anak usia dini (5-6 tahun). Bahan ajar yang peneliti kembangkan berlandaskan dengan enam aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan KD & KI yang ingin dicapai, keenam aspek tersebut yaitu kognitif, bahasa, social emosional, nilai agama dan moral, fisik-motorik dan seni. Bahan ajar yang peneliti desain juga menggunakan dua konsep yaitu atraktif dan afektif. Konsep atraktif disini peneliti mendesai bahan ajar dengan berbagai bentuk kegiatan yang biasa dilakukan seperti mewarnai, menyanyi, menggambar, menggunting, dll. Alas an peneliti menggunakan konsep ini karena anak usia dini tidak pernah lepas dari belajar sembari bermain agar tidak membosankan. Sedangkan konsep afektif peneliti mendesain berbagai kegiatan sesuai dengan aspek perkembangan. Alasan peneliti menggunakan konsep ini agar anak tidak hanya

⁵ Wawancara Dengan Ibu Siti Aisyah, Tanggal 6 Maret 2019 Di RA Al-Azhar Kota Langsa Aceh Timur.

sekedar bermain saja, namun tanpa di sadari nantinya kegiatan bermain dapat memberikan dampak positif terhadap aspek perkembangan anak.

Untuk itu bahan ajar yang peneliti kembangkan adalah bahan ajar berbentuk buku bergambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur mengembangkan produk bahan ajar berbasis integratif bagi perkembangan anak usia dini?
2. Bagaimana hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan?
3. Apakah bahan ajar yang dikembangkan layak untuk disajikan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian di atas memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar berbasis integratif yang dapat digunakan oleh anak dan guru anak usia dini.
- 2) Untuk mengetahui hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan bagi anak usia dini.
- 3) Untuk mengetahui kelayakan hasil pengembangan bahan ajar berbasis integratif yang diperuntukkan bagi anak usia dini dalam meningkatkan aspek perkembangannya.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Secara Teoritis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, dengan adanya informasi yang diperoleh, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama yang nantinya dapat meningkatkan aspek perkembangan anak.
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan dan memotivasi bagi guru khususnya taman kanak-kanak untuk mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan anak dengan atraktif dan afektif.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti secara langsung bagaimana sistematika pengembangan bahan ajar.
 - d. Manfaat bagi tim penyusun buku taman kanak-kanak secara umum dan khususnya bagi tim penyusun buku taman kanak-kanak yang berbasis keagamaan, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi terhadap buku-buku yang biasa digunakan.
- 2) Secara Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar berbasis integratif bagi anak usia dini.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif, bahasa, dan NAM bagi anak usia dini.
 - c. Manfaat bagi peneliti, yaitu dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis sehingga memberikan arah dan tujuan yang jelas pada penelitian agar lebih baik dan sempurna.

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema yang hampir serupa dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah:

Penelitian pertama dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab".⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang layak untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa kelas IV MIN Jejeran, Pleret, Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis integrative. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada model pengembangan bahan ajar, aspek perkembangan dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini modul pengembangan bahan ajar berupa

⁶Novi Lestariningsih Dan Siti Partini Suardiman. " Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April 2017, hlm. 14.

penggabungan 2 tema yang saling berkaitan, yaitu tema "lingkunganku" dan "bencana alam".

Penelitian kedua dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik-integratif berbasis sentra bagi anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis sentra di TK Islam Tunas Harapan dilaksanakan dengan menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Pemilihan tema berdasarkan kesepakatan antara guru dengan anak. Guru mengaitkan semua tema dalam setiap kegiatan diberbagai sentra dan menekankan pada keterampilan untuk membantu anak menemukan pengetahuan. Melalui aktivitas bermain seraya belajar dalam sentra ini, diperlukan kreativitas guru dalam menyajikan berbagai materi sehingga anak tidak merasa bosan. Selanjutnya guru menyiapkan pijakan agar anak bisa asyik bermain untuk menjelajah dalam menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sendiri.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pengintegrasian tema dalam kegiatan belajar. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian dan aspek perkembangan. Dalam penelitian ini sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti adalah menggunakan metode R&D. aspek yang ditekankan dalam penelitian sebelumnya adalah aspek kekreativan anak, sedangkan aspek yang ditekankan peneliti adalah enam aspek perkembangan, yaitu: aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik-motorik, aspek sosial-emosional dan aspek seni.

Penelitian ketiga berjudul "Pegembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak".⁸ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan guru dalam mengajarkan bahasa Arab dikarenakan masih jarang nya ditemukan bahan ajar yang dicetak khusus menyesuaikan usia serta kurikulum PAUD 2013 yang berlaku saat ini untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak.

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa buku teks untuk siswa taman kanak-kanak usia 4-6 tahun yang tersusun dalam dua buah buku sesuai kategori usia.

⁷Amin Sabi'ati, *Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁸Khoiriyah Nurlaili, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2018).

Buku pertama diperuntukkan untuk usia 4-5 tahun, dan buku kedua untuk usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab di taman kanak-kanak jenjang usia 4-6 tahun.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pengembangan bahan ajar untuk anak usia dini tingkat usia 5-6 tahun. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada bentuk bahan ajar yang dikembangkan. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbentuk buku teks dan mencakup semua tema pembelajaran anak usia dini, sedangkan bahan ajar yang peneliti kembangkan disini berbentuk buku bergambar yang membahas dua buah tema yang saling berkaitan nantinya akan diintegrasikan sehingga menghasilkan beberapa materi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁹ Sebagaimana penjelasan Borg dan Gall, penelitian semacam ini diklasifikasikan sebagai penelitian pengembangan (*R and D category*).

Model penelitian pengembangan pendidikan berawal dari hasil penelitian yang kemudian digunakan untuk mendesain produk baru yang secara sistematis dilakukan tes, evaluasi, dan perbaikan sampai tahap efektif untuk diterapkan.¹⁰ Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Untuk menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multy years*).¹¹

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet. V, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

¹⁰Borg & Gall, *Educational Research*, (USA: Allyn And Bacon, 2003), hlm. 569.

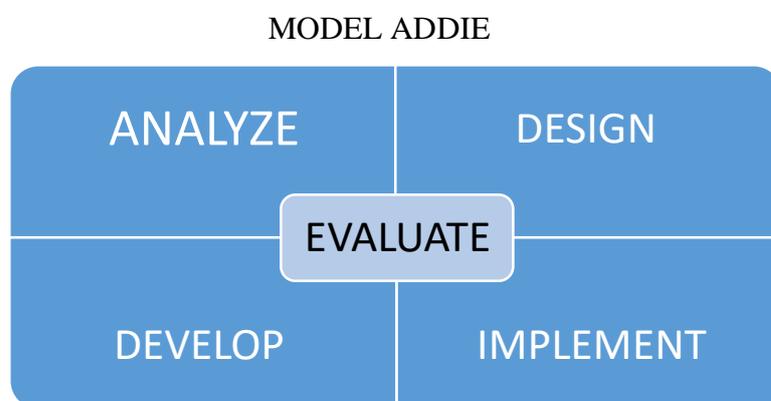
¹¹Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

2. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan konsep desain konseptual dalam upaya peningkatan fungsi dari model yang telah ada sebelumnya, melalui penambahan komponen pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Model ADDIE, sesuai dengan namanya, berisi beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien.

Implementasi model ADDIE dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Model ADDIE

Tahap pertama, *Analysis*. Pada tahap ini merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan masalah yang dihadapi. Hasil *Analysis* menggambarkan masalah-masalah yang perlu dicari solusinya dan alternatif lain untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur buku ajar anak usia dini, dan penulis mendapatkan informasi bahwa selama ini belum ada buku/bahan ajar yang mengintegrasikan dua buah tema yang saling berkaitan.

Tahap kedua, *Design*. Pada tahap ini merupakan tahap merancang dan mengembangkan sebuah program pembelajaran. Tahap desain dilakukan dengan mengidentifikasi sub-sub kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Dalam tahap ini penulis mengambil sub kemampuan kognitif, bahasa dan NAM.

Tahap ketiga, *Development* atau pengembangan. Pada tahap ini bahan pembelajaran diproduksi atau diadaptasi agar dapat digunakan dalam

menyampaikan isi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Bahan pembelajaran dalam hal ini dapat dimaknai sebagai sarana atau media yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Bahan pembelajaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi: bahan cetak, audio, video, multimedia, dan internet.

Dalam mengembangkan bahan pembelajaran, ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu: memproduksi sendiri sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan atau memodifikasi bahan yang sudah ada. Untuk penelitian dan pengembangan ini, langkah yang peneliti ambil adalah memproduksi sendiri sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu menghasilkan produk bahan cetak berupa buku teks untuk anak usia dini yang mengintegrasikan dua buah tema, yaitu: tema lingkunganku dengan bencana alam.

Setelah diproduksi, tahap selanjutnya adalah tahap validasi ahli materi, media dan guru dilanjutkan dengan analisis data. Validasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian agar produk yang dikembangkan layak untuk digunakan. Berdasarkan penilaian dan sarana yang diperoleh tersebut, maka produk awal direvisi dan dicetak kembali agar dapat diterapkan di lapangan.

Tahap keempat, *implementation*. Pada tahap ini merupakan langkah dalam menerapkan produk yang dihasilkan sesuai dengan desain yang telah dikembangkan sebelumnya. Strategi pembelajaran juga perlu diaplikasikan oleh pendidik dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran kepada peserta didik berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

Tahap kelima, *evaluation* atau evaluasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menerapkan model ADDIE. Evaluasi dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dan manfaat dari suatu objek.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini RA Al-Azhar kota langsa, Aceh. Subjek merupakan siswa dengan rentang usia 5-6 tahun.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan peneliti gunakan berupa angket dan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru dan siswa). Sedangkan wawancara digunakan pada uji kelompok kecil.

- 1) Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrument penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:
 - a. Aspek pembelajaran, meliputi 11 indikator yaitu:
 - a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
 - b) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
 - c) Kesesuaian materi dengan indikator.
 - d) Sistematika penyajian materi.
 - e) Kejelasan petunjuk belajar.
 - f) Kebenaran uraian materi.
 - g) Pemilihan strategi belajar.
 - h) Pemberian latihan untuk pemahaman materi
 - i) Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa
 - j) Pemberian umpan balik
 - b. Aspek materi/isi, meliputi indikator sebagai berikut:
 - a) Materi mudah dipahami.
 - b) Kebenaran isi materi yang disajikan.
 - c) Kejelasan uraian materi.
 - d) Kesesuaian materi dengan siswa.
 - e) Kesesuaian latihan dengan materi.
 - f) Konsistensi penyajian.
 - g) Penggunaan bahasa yang tepat/pemilihan kata.
 - h) Mengandung aspek perkembangan kognitif, bahasa dan NAM
 - i) Variasi bentuk soal.
 - j) Tingkat kesulitan soal.
 - k) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.
- 2) Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek penilaian pembelajaran dan tampilan buku. Instrumen penelitian berupa angket

berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu aspek tampilan terdiri dari 6 indikator, yaitu:

- a. Desain tampilan
- b. Pemilihan gambar pada *cover* dan pada isi materi
- c. Ukuran huruf dan jenis tulisan
- d. Ukuran huruf dan jenis tulisan
- e. Tata letak (*layout*)
- f. Penempatan gambar
- g. Kombinasi warna

3) Angket untuk guru

Angket ini diberikan kepada satu orang guru untuk melihat respon terhadap produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut:

- a. Aspek pembelajaran, meliputi:
 - a) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
 - b) Kemudahan memahami materi
 - c) Pemberian latihan untuk memahami materi
 - d) Keseimbangan materi dengan contoh yang diberikan
 - e) Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)
 - f) Kejelasan petunjuk belajar
 - g) Pemberian motivasi
 - h) Mengandung aspek perkembangan kognitif, bahasa dan NAM
 - i) Keseimbangan materi dengan soal tes
- b. Aspek materi/isi, meliputi:
 - a) Materi mudah dipahami
 - b) Kebenaran isi materi yang disajikan
 - c) Kejelasan uraian materi
 - d) Kesesuaian dengan KI, KD, dan tujuan pembelajaran
 - e) Kesesuaian materi dengan siswa
 - f) Kesesuaian materi dengan contoh
 - g) Kesesuaian latihan dengan materi
 - h) Konsistensi penyajian

- i) Pemilihan kata
- j) Variasi bentuk soal
- k) Tingkat kesulitan soal
- l) Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi
- c. Aspek penyajian, meliputi:
 - a) Buku teks disajikan secara sistematis
 - b) Penyajian buku teks dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan
 - c) Penyajian dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik
 - d) Kejelasan tulisan dan gambar
 - e) Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan konsep
- d. Aspek grafik, meliputi:
 - a) Desain *cover*
 - b) Tata letak (*layout*)
 - c) Ukuran huruf
 - d) Ukuran bahan ajar
 - e) Pemilihan bahasa
 - f) Penggunaan kata dan istilah
 - g) Keterbacaan tulisan
 - h) Kejelasan cetakan
 - i) Kemudahan petunjuk
- e. Angket untuk anak
 - 1) Aspek penyajian dan grafik, meliputi:
 - a) Desain *cover*
 - b) Kejelasan tulisan dan gambar
 - c) Kemudahan petunjuk belajar
 - 2) Aspek materi/isi
 - a) Materi mudah dipahami
 - b) Kejelasan materi
 - c) Penggunaan bahasa
 - d) Mengandung aspek perkembangan anak usia dini

Instrumen lain yang digunakan yaitu wawancara kepada guru. Wawancara ini digunakan sebagai saran, kritik, atau masukan guna perbaikan kualitas bagi produk yang dikembangkan agar lebih baik.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistic deskriptif kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli materi, ahli media, dan guru dihimpun untuk memperbaiki bahan ajar dan merevisi produk yang dihasilkan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistic deskriptif menggunakan konversi skala lima.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari angket
- b. Data kualitatif yang diperoleh dari reviewer diubah menjadi data kuantitatif dengan ketentuan:¹²

Tabel 1. Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

- c. Setelah data terkumpul. Skor setiap aspek penilaian dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

n : jumlah penilai

x : jumlah skor

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), Hlm. 80.

- d. Mengubah nilai tiap aspek dalam masing-masing komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal, dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴

Table .2 Kriteria kategori penilaian

No	Rentang skor (i) kuantitati	Kategori kualitatif
1	$\bar{X} > x_i + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i - 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$M_i - 0,60 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup
4	$M_i - 1,80 \text{ SBi} < \bar{X} \leq M_i - 0,60$	Kurang
5	$\bar{X} \leq x_i - 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

\bar{X} : skor rata-rata

M_i : rata-sata ideal

SBi : simpangan baku ideal

Dalam teknik analisis data lembar observasi yang akan dinilai menggunakan metode *check-list*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran pengembangan bahan ajar berbasis integratif. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

- Menjumlahkan indicator dari aspek pengembangan bahan ajar berbasis integrative yang diamati.
- Menghitung persentase aspek pengembangan bahan ajar berbasis integrative dalam kelompok dengan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Skor total

Data yang telah didapat dari hasil analisis data berupa lembar observasi kemudian dikonversikan dalam kategori nilai persentase dan dapat dilihat pada table.

Table .3 Nilai Persentase Pengembangan Bahan Ajar

Persentase	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup

¹⁴*Ibid*, hlm. 81.

21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Tabel .4 Skala Likert Pedoman Dalam Penyetoran Angket

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal C dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian, jika hasil akhir penilaian yang diberikan para ahli adalah C atau cukup baik, maka produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berhubungan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Untuk mencapai sasaran, maka sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab sebagai berikut;

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I berisi tentang pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah sebagai landasan mengapa mengambil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis integratif, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup pengembangan bahan ajar, bahan ajar untuk anak usia dini, dan pembelajaran integratif. Hal ini diperlukan guna memberi penjelasan konseptual dan batas-batas teoritis dalam penelitian ini. Sehingga tidak keluar dari batas-batas teoritis yang menjadi pijakan dalam penelitian.

Bab III menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran umum mengenai RA Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur

yang dijadikan sebagai objek penelitian. Mulai dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru, karyawan, siswa, sarana, dan prasarana.

Bab IV penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian dan pembahasan penelitian melingkupi bagaimana prosedur mengembangkan produk bahan ajar berbasis integratif bagi perkembangan anak usia dini, bagaimana hasil validasi bahan ajar berbasis integratif yang dikembangkan dan apakah bahan ajar yang dikembangkan layak untuk disajikan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Hal ini merupakan bagian penting dari penelitian. Karena dalam bab ini akan menjawab hasil dari penelitian.

Bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Hal ini untuk mendapatkan kesimpulan sesuai pokok masalah dan tujuan penelitian ini.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa buku bergambar untuk anak taman kanak-kanak usia 5-6 tahun yang tersusun dari dua buah tema yaitu tema lingkunganku dan bencana alam yang selanjutnya diintegrasikan menjadi satu buku. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk bahan ajar ini mengikuti prosedur R&D dengan model ADDIE. Langkah awal dari penelitian ini adalah *analysis*/analisis, design, development, implementation, dan evaluation.
2. Hasil validasi pada penelitian ini dilakukan oleh 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, 2 orang ahli bahasa, dan 2 orang guru taman kanak-kanak. Selain itu langkah terakhir tahap ini dihasilkan dari respon siswa RA Al-Azhar Kota Langsa selaku subjek penelitian. Adapun hasilnya sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi dari ahli materi diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 81 dengan kategori **sangat baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 77 dengan kategori **baik**.
 - b. Hasil validasi dari ahli media diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 88 dengan kategori **sangat baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 82 dengan kategori **sangat baik**.
 - c. Hasil validasi dari ahli bahasa diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 44 dengan kategori **baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 40 dengan kategori **baik**.
 - d. Hasil validasi dari guru diketahui bahwa validator pertama memberi skor total 46 dengan kategori **baik**, sedangkan validator kedua memberi skor total 47 dengan kategori **baik**.
3. Tingkat kelayakan bahan ajar yang disajikan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di peroleh hasil sebagai berikut:
 - 1) Aspek perkembangan NAM menunjukkan 4 orang anak sudah pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH

- 2) Aspek perkembangan fisik-motorik menunjukkan 3 orang anak pada tahap MB, dan 15 orang anak pada tahap BSH
- 3) Aspek perkembangan kognitif menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, dan 14 orang anak pada tahap BSH
- 4) Aspek perkembangan bahasa menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, 13 orang anak pada tahap BSB, dan 1 orang anak pada tahap BSB.
- 5) Aspek perkembangan social-emosional menunjukkan 5 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 1 orang anak pada tahap BSB.
- 6) Aspek perkembangan seni menunjukkan 4 orang anak pada tahap MB, 12 orang anak pada tahap BSH, dan 2 orang anak pada tahap BSB.

Berdasarkan penilaian-penilaian sebelumnya tentang bahan ajar yang disajikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku bergambar yang penulis kembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses peningkatan aspek perkembangan anak di taman kanak-kanak jenjang usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak terkait guna perbaikan dan pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru taman kanak-kanak, diharapkan dapat menggunakan produk yang dikembangkan agar proses pengembangan aspek perkembangan anak di RA Al-Azhar Kota Langsa dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Selain itu guru juga diharapkan agar lebih kreatif dalam memadukan antara bahan ajar dengan media pembelajaran yang lain, serta kreatif dalam mengintegrasikan tema-tema yang ada.
2. Bagi para pengembang buku bergambar, khususnya taman kanak-kanak diharapkan dapat mengintegrasikan tema-tema yang lainnya sesuai dengan aspek perkembangan anak, sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima dengan baik oleh pihak sekolah maupun masyarakat umum.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bahan ajar ini diharapkan menjadi bahan acuan guna mengembangkan dan menguji efektivitas produk agar terciptanya produk baru yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet Ke-5, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Amin Sabi'ati, *Implementasi Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di TK Islma Tunas Harapan Salatiga*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Amrih Setiowati, "*Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*", Skripsi Program Sarjana Sastra Satu Fakultas Bahasa Dan Seni, UNNESA, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Pendidikan Profesi Guru (PPG), Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2010.
- Borg & Gall, *Educational Research*, USA: Allyn And Bacon, 2003.
- Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010.
- Diane Philips, Sarah Burwood & Helen Dunford, *Project With Young Learners*, Berlin: Oxford University Press, 1999.
- Hari Santoso. "*Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyajian Buku Bergambar*". *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM* Tahun 2011.
- Indrawati, *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar (Untuk Guru SD)*, Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Ilmum Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Untuk Program Bermutu, 2009.

- Kasih K.E Suyanto, *English For Young Learners; Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, Dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Khoiriyah Nurlaili, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2018.
- Maritinis Yasmin & Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, Jambi, Pt Agung Persada Group, 2012.
- Melani Kasim, *Pembelajaran Terpadu*, Makalah, 20 April 201.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kenca, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Cet. V, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novi Lestariningsih Dan Siti Partini Suardiman. ” Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April 2017.
- Novi Resmi, *Implementasi Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Kelas Rendah Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Makalah Dalam Pelatihan Manajemen Kelas dan Pembelajaran Terpadu Bagi Guru PD, TK, dan Guru SD Kelas Rendah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Salman Alfarisi, 23 s/d Juni 2003.
- Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang*, Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014.
- Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu* (Medan: LPPPI, t.t.
- S. Nasution, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardjo, Dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pps UNY, 2008.

- Sukayati, *Pembelajaran Tematik Di SD Merupakan Terapan Dari Pembelajaran Terpadu*, Makalah, Disampaikan Pada Diklat Instruktur/Pengembangan Matematika SD Jenjang Lanjut, 6s/d 19 Agustus 2004.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010.
- Tim Penulis PGMI, *Pembelajaran Tematik*, Surabaya: lapis-PGMI, paket 1, 2009.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik; Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI*, Jakarta: Prenamedia Grup, 2015.
- Yusinta Dwi Ariyanti Dan Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol,1, Nomor VI, April 2016.
- Zainudin Arif dan Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*, Jakarta: Gramedia Widiaksarana Indonesia, 1997.